

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari komputer yang telah berkembang sangat pesat, kemajuan ini dapat kita lihat dari banyaknya cara menggunakan teknologi computer di berbagai aktivitas bahkan sampai kehidupan rumah tangga. Penggunaan komputer telah mencapai puncak sosial yang sangat tinggi seperti halnya penggunaan televisi, telepon, dan alat elektronik lainnya, dengan adanya penggunaan teknologi komputer atau teknologi berbasis elektronik diberbagai aktivitas menyebabkan terjadi berbagai perubahan, contohnya pencatatan tenaga kerja di gantikan system database, mesin ketik digantikan *Word Processor*, dan penggunaan lainnya seperti dalam pendaftaran sekolah, pembuatan kartu penduduk, dan sebagainya. Penggunaan teknologi berbasis komputer ini sangat memiliki pengaruh yang sangat positif hingga mempermudah para pengguna data juga informasi dan tempat yang menggunakan teknologi yang berbasis komputer untuk mengolah data dan informasi yang tersedia. Perkembangan teknologi yang sangat pesat memnuat terjadi perubahan di dalam Aktivitas keseharian suatu manusia, yang terdapat di dalamnya dunia ekonomi dan bisnis. Berbarengan dengan kemajuan dalam dunia ekonomi dan bisnis, diharapkan teknologi dapat membuat pengaruh yang positif dalam kemajuan di berbagai aspek. Kehadiran sebuah sistem informasi dapat menganjurkan beragam penyelesaian dalam berbagai aktivitas yang berlangsung dalam setiap usaha. Dimulai dari bidang penyimpanan, pengambilan keputusan, penyimpanan, pengolahan, hingga pelaporan. Dengan adanya pelaksanaan sistem informasi dalam suatu instansi, maka diharapkan pihak sebuah instansi dapat memutuskan sebuah keputusan dengan lebih cepat dan baik karena mempunyai informasi yang akurat, lengkap, dan relevan. Sistem

adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2016:2) dimana system informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponenya terikat satu sama lain yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan (Ardana, 2016:5). dari sekian banyak sistem informasi yang tersedia, sistem informasi akuntansi adalah salah satu sistem yang sering dipakai. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu instrument organisasional yang tergabung ke dalam bagian Sistem Informasi dan Teknologi (SIT) yang dibuat untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi dan keuangan suatu perusahaan (Grande, Estebanez, dan Colomna, 2011).

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:72) adalah, “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub system/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi menurut Menurut Romney & Steinbart (2018:10) “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”. Untuk setiap tempat yang mengelola informasi dan data keuangan system akuntansi sangatlah penting diterapkan karena sistem akuntansi dapat mengolah data dan informasi yang dipegang oleh suatu perusahaan. Setiap tempat seperti perusahaan, organisasi, koperasi, instansi pemerintahan, maupun tempat usaha mandiri harus melakukan pengolahan data dan informasi salah satunya adalah informasi dan data keuangan, pengolahan informasi teknologi berbasis komputer dilakukan oleh pengguna untuk data data informasi tersebut dan dijadikan acuan untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Dan didalam system informasi akuntansi terdapat sebuah

system yang penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan yaitu system informasi penggajian, sebagaimana yang dikatakan Azhar Susanto (2017:72) adalah, “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub system/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”. sedangkan system akuntansi penggajian Menurut Sujarweni (2015:127) “gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalnya jumlah unit produksi. Disamping gaji, pegawai mungkin memperoleh manfaat-manfaat yang diberikan dalam bentuk 11 tunjangan, misalnya tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, tunjangan pengobatan, hari raya, uang transport, uang makan, dan lain-lain”. Masalah Penggajian sangatlah penting untuk mengalokasikan biaya kepada tenaga kerja yang telah melakukan pekerjaan sesuai tugasnya masing-masing. Pengalokasian biaya gaji yang tidak sesuai akan mempengaruhi perhitungan laba suatu perusahaan dengan demikian pembayaran gaji tenaga kerja yang kurang baik sehingga tidak efektif dapat menimbulkan keresahan kepada karyawan yang akhirnya dapat menurunkan produktivitas. Terkait akan hal itu, maka sebuah perusahaan harus dapat membayarkan gaji tenaga kerja dengan Sistem gaji yang baik. Sistem yang digunakan harus efisien dan efektif, karena biaya tenaga kerja biasanya merupakan biaya yang ditanggung oleh pekerja dalam organisasi yang menjaga produktivitas perusahaan karena berkaitan dengan motivasi tenaga kerja. Karena ini gaji menjadi sebuah biaya yang sensitif bagi perusahaan, untuk memudahkan administrasi pembayaran gaji maka diperlukan system akuntansi penggajian atau pengupahan karyawan.

I.2 Tujuan

Berikut tujuan dalam Laporan Tugas Akhir ini yaitu :

Tujuan Umum

1. Tujuan umum dalam laporan tugas akhir adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi akhir pada jurusan Akuntansi Diploma Tiga Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
2. Sebagai salah satu penerapan teoritis yang ada dalam masa perkuliahan ke dalam keadaan sesungguhnya.

Tujuan Khusus

Adapun Tujuan Khusus dalam pembuatan laporan tugas akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah Sekretariat DPRD Kota Depok sudah menerapkan system informasi akuntansi penggajian dalam melaksanakan proses penggajian.
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang dipakai dalam system akuntansi penggajian yang dilakukan oleh sekretariat DPRD Kota Depok.

I.3 Manfaat

Dengan tugas akhir ini diperoleh berbagai manfaat antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menggunakan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang paling utama dalam hal system informasi akuntansi yang berbasis teknologi komputerisasi

2. Bagi Pembaca

Hasil Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu para pembaca meningkatkan informasi dan pengetahuan tentang system informasi akuntansi atas penggajian yang terdapat di dalam instansi pemerintah

3. Bagi Sekretariat DPRD Kota Depok

Hasil Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan Sekretariat DPRD Kota Depok dalam meningkatkan kualitas maupun memperbaiki kesalahan dalam system akuntansi penggajian yang digunakan Sekretariat DPRD Kota Depok